

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Pengukuran Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bukittinggi Dengan Menggunakan Prinsip *Value For Money* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai ekonomi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi selama periode 2020-2018 dikategorikan ekonomis, hal ini dikarenakan seluruh program dapat dilaksanakan dengan realisasi anggaran yang tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Sehingga tidak terjadi penggunaan dana terhadap hal-hal yang tidak diperlukan. Pencapaian nilai kinerja ekonomi pada tahun 2020 mencapai 93,75%, pada tahun 2021 sebesar 94,60%, dan pada tahun 2022 sebesar 97,08%. Walaupun dari 2020 hingga 2022 terjadinya penurunan nilai ekonomis pada kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi, tetap BPBD menjaga konsistensinya dalam penggunaan dana yang tidak melebihi anggaran yang direncanakan.
2. Nilai efisiensi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi sangat baik, yang mana dari tahun 2020-2022 mengalami peningkatan efisiensi penggunaan dana pada setiap tahunnya. Pada tahun 2020 nilai efisiensi sebesar 96% dikategorikan tidak efisien, penyebab dari hal tersebut adalah capaian kinerja setiap program pada tahun tersebut hanya 85% dengan persentase anggaran yang lebih besar daripada capaian kinerja. Pada

tahun 2021 terjadinya peningkatan nilai efisiensi sebesar 103%, yang mana pada tahun 2021 hanya satu dari empat program kerja dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi yang tidak memenuhi nilai efisiensi. Pada tahun 2022 seluruh program dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi memenuhi ketentuan efisiensi dengan rata-rata nilai efisiensi sebesar 109,17%

3. Nilai efektivitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi pada periode tahun 2020-2022 tidak mengalami perubahan. Nilai efektivitas pada periode 2020-2022 yaitu 100% atau dikategorikan efektif berimbang, hal ini terjadi karena persentase target dengan capaian kinerja sama besar, dapat dikatakan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi konsisten dalam melakukan program yang dimilikinya sesuai dengan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja setiap tahunnya.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan informasi tentang evaluasi kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi dengan menggunakan metode *Value for Money*. Hasil analisis dan simpulan dari penelitian ini memberikan kontribusi yang penting bagi organisasi perangkat daerah, terutama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi, serta studi-studi serupa yang menyangkut peforma baik secara finansial dan non-finansial.

Dari sisi praktisi pemerintah khususnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi, penelitian ini menunjukkan masih adanya penurunan kinerja ditinjau dari indikator ekonomis. Faktor yang menyebabkan hal tersebut

adalah adanya masa peralihan dari masa pandemi *covid-19* berdasarkan hasil tersebut terjadinya peningkatan penggunaan dana sehingga terjadinya penurunan nilai ekonomi dari tahun 2020-2022.

Dari segi akademis, penelitian ini berkontribusi pada para akuntan, terutama di bidang akuntansi pemerintahan yang merupakan bagian dari akuntansi sektor publik terkait analisis *value for money* dalam pengukuran kinerja sektor publik. Para akademisi perlu mengubah pendekatan penelitian karena model-model yang digunakan masih memiliki batasan. Penelitian ini juga memiliki implikasi pada masyarakat terkait performa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi dan mengajak masyarakat untuk memberikan masukan kepada pemerintah daerah.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu penjabaran program pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang diberikan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah tidak lengkap, khususnya pada program belanja peralatan, disana tidak dijabarkan peralatan apa saja yang dibeli dan tidak menjabarkan anggaran untuk hal tersebut.

### **5.4 Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bukittinggi diharapkan dapat menggunakan Anggaran lebih ekonomis, sehingga pada tahun berikutnya tidak terjadinya penilaian kinerja negatif atau tidak ekonomis.

2. Pada tahun berikutnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah harus tetap mempertahankan kinerja dalam efisiensi agar dapat melakukan efisiensi anggaran setiap tahunnya
3. Hendaknya Badan Penanggulangan Bencana menambahkan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Value for Money* dengan indikator rasio ekonomis, efisiensi dan efektivitas yang bermanfaat untuk evaluasi kinerja dari instansi itu sendiri serta bermanfaat bagi masyarakat untuk melihat kinerja dari instansi pemerintah yang ada.

